

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli dalam perkembangannya semakin dapat diterima dan digemari oleh masyarakat, gejala ini terjadi karena permainan bola voli merupakan olahraga yang cukup menarik. Walaupun sederhana dalam bentuk permainannya seseorang hanya bisa bermain bola voli dengan baik bila mampu melakukan teknik- teknik gerakan yang sesuai dengan peraturan permainan.

Permainan bola voli baru dapat dilaksanakan dengan baik dan benar apabila seseorang dapat menguasai unsur - unsur dalam permainannya. Unsur gerakan dasar akan berkembang menuju gerakan lanjut yang lebih kompleks. Kompleksitas gerakan yang dikembangkan menjadi semakin bervariasi selaras dengan pencapaian prestasi optimal yang hendak dicapai.

Pengembangan kualitas teknik permainan bola voli mengacu pada tingkat penguasaan teknik dasar awalnya. Karena itu penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli semestinya mendapat perhatian serius dalam usaha pengembangan dan peningkatan kualitas permainannya. Nuril Ahmadi (2007:20) menyatakan, “teknik- teknik dasar dalam permainan bola voli terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*.”

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas dijelaskan bahwa untuk berprestasi dalam suatu cabang olahraga setiap individu harus memiliki kondisi fisik yang baik, dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih mudah mencapai prestasi maksimal.

Dalam permainan bola voli pemain harus memiliki tehnik dalam bermain bola voli dengan menguasai tehnik dasar tersebut maka seseorang dapat bermain bola voli dengan baik. Seorang pemain bola voli yang baik, maka akan tercipta prestasi yang optimal.

SMK Swasta Teladan Medan yang berada di Jln. Pertiwi No. 95/Jln. Bersama No. 268A Kelurahan Bantan Medan Tembung. Merupakan salah satu sekolah yang mengadakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya adalah cabang olahraga bola voli, bulu tangkis, bola basket, futsal dan paskibra. Latihan kegiatan ekstrakurikuler bola voli SMK Swasta Teladan Medan dilakukan dengan frekuensi latihan 2 kali dalam satu minggu, pada hari Senin dan Kamis dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain bola voli dan sebagai persiapan apabila ada kejuaraan bola voli antar sekolah atau kejuaraan bola voli lainnya.

SMK Swasta Teladan Medan juga mempunyai sarana dan prasarana bola voli yang cukup memadai yang dapat menunjang siswa untuk dapat berlatih dengan baik. Fasilitas yang dimiliki terdiri dari bola voli, net dan lapangan bola voli. Jumlah siswa putra ekstrakurikuler bola voli SMK Swasta Teladan Medan adalah 12 orang, yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X berjumlah 4 orang dan kelas XI berjumlah 8 orang. Ekstrakurikuler bola voli SMK Swasta Teladan Medan sudah sering mengikuti kejuaraan antar sekolah dan kejuaraan bola voli tingkat pelajar kota Medan. Dimana hasil daripada pertandingan tersebut jarang mendapatkan hasil yang memuaskan dengan menjuarai pertandingan yang mereka ikuti.

**Tabel 1. Profil Siswa Putra Ekstrakurikuler Bola Voli SMK Swasta Teladan Medan**

| No | Nama                  | Kelas | Umur(tahun) | Lama Latihan |
|----|-----------------------|-------|-------------|--------------|
| 1  | Robby Julkifly        | XI    | 17 Tahun    | 1 Tahun      |
| 2  | Partomuan Marbun      | XI    | 17 Tahun    | 6 bulan      |
| 3  | Maruba Manalu         | X     | 16 Tahun    | 6 bulan      |
| 4  | Ricorius Pasaribu     | XI    | 17 Tahun    | 9 bulan      |
| 5  | Subandi               | X     | 16 Tahun    | 6 bulan      |
| 6  | Syahroni Ritonga      | XI    | 17 Tahun    | 9 bulan      |
| 7  | Lubany Manurung       | XI    | 17 Tahun    | 4 Bulan      |
| 8  | Roy Markus Sinulingga | XI    | 17 Tahun    | 8 bulan      |
| 9  | Samuel Gultom         | X     | 16 Tahun    | 7 bulan      |
| 10 | Markus .M Simarmata   | X     | 16 Tahun    | 6 bulan      |
| 11 | M. Iqbal Siregar      | XI    | 17 Tahun    | 9 bulan      |
| 12 | Breston. M Aritonang  | XI    | 17 Tahun    | 9 bulan      |

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan ekstrakurikuler sedang berlangsung dan wawancara langsung dengan Bapak Hiras Rumapea selaku pelatih siswa putra ekstrakurikuler bola voli SMK Swasta Teladan Medan pada tanggal 25 September 2014, terlihat perlakuan dan sikap pada gerakan dalam melakukan *passing* atas banyak kesalahan – kesalahan teknik yang terjadi.

THE  
Character Building  
UNIVERSITY

Mereka masih kesulitan dalam melakukan *passing* atas, kurang maksimalnya perkenaan pada ujung jari-jari tangan, dan tidak terarah *passing* atasnya, hal ini dikarenakan masih rendahnya penguasaan teknik dasar yang mereka kuasai terutama teknik dasar *passing* atas. Meskipun mereka telah mampu melakukan gerakan *passing* atas secara keseluruhan, tetapi masih saja terjadi kesalahan dalam melakukan *passing* atas. Saat melakukan *passing* atas bolanya tidak terarah, perkenaan bola pada jari – jari tangan tidak tepat, gerakan tangan dengan kaki saat datangnya bola tidak sejalan dan pada saat bermain, bola yang seharusnya di *passing* dilakukan dengan gerakan menampar bola. Hal ini dikarenakan kurangnya bentuk-bentuk latihan *passing* atas yang diberikan pelatih ekstrakurikuler disekolah SMK Swasta Teladan Medan.

Untuk menyakinkan maka peneliti melakukan tes pendahuluan pada tanggal 23 September 2014 di SMK Swasta Teladan Medan. Hal tersebut dapat terlihat pada table 2 dan 3 tes dan norma pendahuluan, dimana kemampuan *passing* atas siswa putra ekstrakurikuler bola voli SMK Swasta Teladan medan masih jauh dari kategori yang diharapkan pelatih yaitu kategori baik.

THE  
Character Building  
UNIVERSITY

**Tabel 2. Data Tes Pendahuluan Kemampuan *Passing* Atas Bola Voli Siswa Putra Ekstrakurikuler SMK Swasta Teladan Medan Tahun 2014**

| No | Nama                  | Skor passing Atas | Kategori |
|----|-----------------------|-------------------|----------|
| 1  | Robby julkify         | 20                | Cukup    |
| 2  | Partomuan Marbun      | 15                | Sedang   |
| 3  | Maruba manalu         | 5                 | Kurang   |
| 4  | Ricorius Pasaribu     | 8                 | Sedang   |
| 5  | Subandi               | 10                | Sedang   |
| 6  | Syahroni Ritonga      | 13                | Sedang   |
| 7  | Lubany Manurung       | 14                | Sedang   |
| 8  | Roy Markus Sinulingga | 12                | Sedang   |
| 9  | Samuel Gultom         | 7                 | Kurang   |
| 10 | Markus .M Simarmata   | 11                | Sedang   |
| 11 | M. Iqbal Siregar      | 10                | Sedang   |
| 12 | Breston. M Aritonang  | 6                 | Kurang   |

**Tabel 3. Norma Penilaian Keterampilan *Passing* Atas**

| Rentang    | Kategori    |
|------------|-------------|
| 27 Ke Atas | Sangat Baik |
| 18 – 26    | Cukup       |
| 8 – 17     | Sedang      |
| 0 – 7      | Kurang      |

Sunarno, (2012:165)

Untuk mengatasi masalah yang telah dipaparkan di atas dalam penelitian ini peneliti akan mencoba memberikan bentuk latihan bola voli pada siswa putra ekstrakurikuler SMK Swasta Teladan Medan tahun ajaran 2015 dengan bentuk latihan *passing* atas berpasangan dan *passing* atas ke dinding.

*Passing* atas berpasangan dan *passing* ke dinding merupakan salah satu bentuk latihan yang dapat meningkatkan hasil *passing* atas dalam permainan bola voli. Dengan penerapan bentuk latihan yang akan dilakukan, peneliti berharap dapat memecahkan atau memberikan jalan keluar dari masalah yang terjadi pada siswa. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “perbedaan pengaruh latihan *passing* atas berpasangan dan *passing* atas ke dinding terhadap hasil *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa putra ekstrakurikuler SMK Swasta Teladan Medan Tahun 2015.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi berupa masalah sebagai berikut: Faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil latihan *passing* atas dalam permainan bola voli? Apakah ada faktor metode latihan teknik yang dapat memberikan peningkatan terhadap hasil latihan *passing* atas bola voli? Apakah faktor metode latihan mempengaruhi peningkatan hasil latihan *passing* atas bola voli? Manakah yang terbaik antara bentuk latihan *passing* atas berpasangan dan *passing* atas ke dinding? Apakah ada pengaruh untuk bentuk latihan *passing* atas berpasangan dalam permainan bola voli? Seberapa besarkah pengaruh yang diberikan bentuk latihan *passing* atas berpasangan dalam permainan bola voli?

Apakah ada pengaruh untuk bentuk latihan *passing* atas berpasangan dan *passing* atas ke dinding dalam permainan bola voli? Seberapa besarkah pengaruh yang diberikan bentuk latihan *passing* atas terhadap hasil *passing* atas dalam permainan bola voli? Seberapa besarkah perbedaan hasil antara latihan *passing* atas berpasangan dengan *passing* atas ke dinding terhadap *passing* atas dalam permainan bola voli?

#### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari masalah yang lebih luas dan pendapat yang berbeda diperlukan pembatasan masalah. Maka perlu kiranya ditentukan pembatasan masalah pada hal-hal pokok saja untuk mempertegas sasaran yang akan dicapai yaitu: untuk mengetahui apa ada pengaruh latihan *passing* atas berpasangan dan latihan *passing* atas ke dinding pada siswa putra ekstrakurikuler bola voli SMK Swasta Teladan Medan tahun 2015, dan apakah terdapat perbedaan pengaruh antara kedua bentuk latihan tersebut terhadap hasil *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa putra ekstrakurikuler bola voli SMK Swasta Teladan Medan tahun 2015.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari latihan *passing* atas berpasangan terhadap hasil *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa putra ekstrakurikuler SMK Swasta Teladan Medan Tahun 2015?

2. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari latihan *passing* ke dinding terhadap hasil *passing* pasing atas dalam permainan bola voli pada siswa putra ekstrakurikuler SMK Swasta Teladan Medan Tahun 2015?
3. Manakah yang lebih berpengaruh antara latihan *passing* atas berpasangan dengan *passing* atas ke dinding terhadap hasil *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa putra ekstrakurikuler SMK Swasta Teladan Medan Tahun 2015?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* atas berpasangan terhadap hasil *passing* atas pada siswa putra ekstrakurikuler SMK Swasta Teladan Medan Tahun 2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* atas ke dinding terhadap hasil *passing* atas pada siswa putra ekstrakurikuler SMK Swasta Teladan Medan Tahun 2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh latihan mana yang lebih besar antara latihan *passing* atas berpasangan dan *passing* atas ke dinding terhadap hasil *passing* atas pada siswa putra ekstrakurikuler bola voli SMK Swasta Teladan Medan Tahun 2015.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti hasil ini sebagai masukan dapat memperkaya ilmu pengetahuan olahraga khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.

2. Sebagai sumbangan kepada pelatih dan guru khususnya guru olahraga.
3. Sebagai bahan masukan untuk peneliti dalam menyusun karya ilmiah bagi mahasiswa di Universitas Negeri Medan dan khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga.
4. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan ilmu cabang olahraga bola voli khususnya pada teknik dasar *passing* atas dalam permainan bola voli bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
UNIMED

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY